
BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan :

1. Dengan adanya perbaikan geometri simpang, trotoar dan pola parkir serta pengaturan pergerakan lalu lintas, dapat meningkatkan kapasitas simpang dan kenyamanan pedestrian sehingga fungsi wilayah sebagai pusat perdagangan dapat meningkat. Berdasarkan kondisi eksisting didapatkan besarnya DS pada segmen I = 0,55 dan 0,47 serta pada segmen II = 0,92 sehingga pada segmen ini sering terjadi kemacetan. Oleh sebab itu dalam segmen ini di diadakan rekayasa yaitu dengan mempertegas median pada segmen II dan mengurangi jumlah petak parkir pada perpakiran *on street parking* sehingga nilai DSnya dapat berkurang menjadi lebih kecil yaitu untuk segmen I = 0,47 dan untuk segmen II = 0,56 dan 0,41.
2. Untuk kondisi eksisting pada simpang tak bersinyal terutama pada simpang M.T.Haryono dan Wonodri Krajan besarnya nilai DSnya = 0,76 sehingga dalam simpang ini sering terjadi kemacetan. Oleh sebab itu dalam simpang ini dilakukan rekayasa dengan memperpanjang median sehingga rasio belok kanan dapat berkurang dan kapasitas simpang dapat bertambah dari 2453 smp/jam menjadi 3255 smp/jam serta nilai DSnya dapat berkurang menjadi 0,57.
3. Di sepanjang ruas jalan M.T. Haryono (antara simpang Sompok – simpang Tentara Pelajar) terdapat banyak tempat perbelanjaan dan akses bisnis maupun perkantoran sehingga aktivitas di ruas jalan tersebut semakin meningkat dan terfokus pada ruas jalan tersebut. Hal ini mengakibatkan hambatan samping besar karena banyaknya kendaraan yang keluar masuk ke dalam pusat perbelanjaan / perkantoran, serta banyaknya kendaraan umum yang sering berhenti di

sembarang tempat, dan banyak terdapat pejalan kaki yang lalu-lalang menyeberangi jalan sehingga sering terjadi kemacetan.

6.2 Saran :

1. Pengembangan dan optimalisasi areal parkir yaitu dengan penataan lahan parkir yang sudah ada dengan cara mengoptimalkan areal parkir yang tersedia (*off street*) yang selama ini kurang di manfaatkan secara maksimal sehingga perpindahan yang terjadi di jalan (*on street*) dapat di kurangi. Pemberian marka dan rambu – rambu petunjuk arah tempat parkir yang lebih besar dan jelas.
2. Pemberian marka dan rambu – rambu petunjuk arah tempat parkir yang lebih besar dan jelas.
3. Pemasangan rambu larangan memutar pada simpang tak bersinyal meningkatkan kinerja jalan Peterongan secara keseluruhan, sehingga kemampuan tingkat pelayanan jalan meningkat.
4. Penataan lalu lintas ini hanya membahas sebagian dari hal - hal yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan lalu lintas yang ada karena adanya pembatasan masalah, untuk dapat menyelesaikan permasalahan lalu lintas secara keseluruhan masih harus dilakukan analisa terhadap hal - hal yang lain yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
5. Median jalan yang ada tidak berfungsi secara optimal, karena adanya celah antara median semi permanen yang berada di depan Java Supermal dengan median permanen di simpang Metro yang sering digunakan oleh kendaraan yang keluar / masuk dari Java Supermal, sehingga mengakibatkan kemacetan.
6. Diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan lalu lintas dan mau menggunakan sarana dan prasarana lalu lintas dengan benar.
7. Penegakan dan pengawasan peraturan dilakukan secara tegas dan terus menerus sehingga menimbulkan rasa segan bagi pemakai jalan untuk melanggar.